

THE YEAR OF INTEGRITY

BULLETIN

VOL. 85 | 24 OCTOBER 2021



Bethany International Church
THE HOUSE OF PRAYER FOR ALL NATIONS



Vision

To be a "House of Prayer for all nations" - Isaiah 56 :7b

Mission

A praying and witnessing church who have a close personal relationship with The Lord, to change the world for the glory of the Lord.



Bethany International Church



office@bethanymelb.org.au



[@bicmelbourne](https://www.instagram.com/bicmelbourne)



www.bethanymelb.org.au



+61396999077

FOUNDING PASTOR

Rev Niko Njotoraharjo

SENIOR PASTOR

Ps Djohan Handojo

PASTOR

Ps Daniel Prajogo

Associate Pastor

Ps Unggul Santika

Ps Iwan Adinugroho

Prophetic, Praise & Worship Pastor

Ps Hemah Demak Panjaitan

Ps Suzana Tahir

Next Generation Pastor

Ps Rudy Nurtanaya

Teaching Pastor

Ps Daniel Hardjosuwito

Mission & Evangelism Pastor

Ps Gideon Gunawan

Pastoral Care

Ps Lily Karto

Office Manager

Ps Suzana Tahir



COOL LIST

MAIN

Canaan — Kezia, Freddie
Ephratah — Steven, Henry
Berea - Bethesda — Romy
Bethlehem — Felix, Fransisca
Jordan — Sony, Wilfred
Horeb — Ferry, Febria
Bethany — Paulus, Erina
Bethel — Adel, Patricia
Cana — Bobby
Philadelphia - Pniel — Dwi, Vero
Moriah — Elve, Calista
Ephraim — Sonia, Kendrew
Ekklesia — Edo, Ica
Emmaus — Fabian, Priska
Galilee — Kevin Y, Corine
Gennesaret — Reinetta, Albert
Gilgal - Carmel — Erika, Mike
Hebron - Philippi — Yoseph, Rian
Zion — Monica, Raymond
Eden — Jennifer

FAMILY

Antioch — Jahja, Gunady
Tiberias — Andre, Albert
Gethsemane — Michael, Rudy
Jerusalem — Hestu
Mt Hermon — Lily, Unggul
Phillipi — Hariyanto, Ivan
Shekinah — Alice
Tabernacle — Sandi
Westal — Michael

180

Macedonia — Eric, Alicia
Shiloh — Daniel, Clarissa

NEXT GEN

Judea — Valentina, Sylvio
Judah — Aldo, Kezia M.
Israel — Catherine, Jerry
Jeremiah — Sinta, Kevin W.
Heaven — Pauline



Mujizat yang Membawa Pertobatan

Mujizat adalah tindakan Allah yang merupakan intervensi terhadap hukum alam, yang dilakukan-Nya untuk menyatakan kasih dan pertolongan serta menyatakan kemuliaan-Nya kepada mereka yang kepadanya mujizat itu dilakukan. Mujizat pastinya adalah hal yang luar biasa dan pada umumnya menarik perhatian, sebab tidak sedikit orang yang berharap dan berdoa untuk mendapatkannya. Mujizat dapat membuat orang mengalami pertobatan, akan tetapi seharusnya bukanlah suatu hal sedemikian dikejar supaya dapat bertobat.

Pertobatan menurut Alkitab adalah tindakan di mana manusia berbalik kepada Tuhan setelah menyadari dosa-dosa mereka untuk kemudian melakukan seluruh kebenaran. Namun tidak sedikit orang yang masih berbuat dosa yang sama setelah bertobat kepada Tuhan. Hal ini menunjukkan bahwa pertobatannya bukanlah pertobatan sejati! Kita tidak membutuhkan mujizat sebagai

alasan utama untuk bertobat, karena pertobatan seharusnya muncul dari dalam hati, bukan dari luar diri, yakni sesuatu yang dapat kita saksikan.

Kita dapat melihat contoh peristiwa dari Alkitab.

1. Perjalanan Bangsa Israel dari Mesir Menuju Kanaan

Di sepanjang perjalanan itu, bangsa Israel banyak sekali mengalami pertolongan Tuhan, antara lain:

- Air laut Teberau yang terbelah menjadi dua bagian sehingga bangsa Israel bisa berjalan melewatinya dan terhindar dari kejaran tentara Mesir. (Keluaran 14:21-22)
- Kasut (alas kaki) yang mereka kenakan selama puluhan tahun tidak menjadi rusak. Bila dibandingkan dengan kondisi sekarang, untuk perjalanan selama 40 tahun berapa banyak kasut yang diperlukan oleh satu orang? Mungkin 10 sampai 15 pasang.
- Tuhan memberikan kepada bangsa Israel air yang terpancar dari gunung

batu, menurunkan 'hujan' Manna (roti dari sorga) untuk dimakan, serta menurunkan 'hujan' burung-burung bersayap seperti pasir di laut. (Mazmur 78:20, 24, 27).

Tetapi tetap saja hati bangsa Israel tegar tengkuk dan memberontak kepada Tuhan.

2. Dalam Pelayanan Tuhan Yesus

Dalam Matius 11:20 dinyatakan:

"Yesus mulai mengecam kota-kota yang tidak bertobat, sekalipun di situ Ia paling banyak melakukan mujizat-mujizat-Nya."

Ada 6 macam mujizat kesembuhan yang disebutkan pada Matius 11:5. Hari ini begitu banyak orang yang bergantung kepada kesembuhan. Tetapi setelah disembuhkan, mereka pun hilang.

Yesus mengecam kota-kota itu karena Dia telah banyak melakukan mujizat di sana, tetapi orang di sana tetap tidak peduli dan tidak

mempraktekkan Firman Tuhan di dalam kehidupan mereka.

c. Dalam Pelayanan Para Rasul
Kisah Para Rasul 8:18-25 menceritakan kisah Simon sang penyihir, meskipun telah melihat tanda mujizat dan mendengar berita Injil melalui Filipus dan juga kedua rasul, yaitu Petrus dan Yohanes, ia ternyata tidak benar-benar mengerti bagaimana bertobat yang sejati.

Bagaimana dengan orang-orang zaman sekarang? Kelihatannya kondisinya tidak jauh berbeda. Sekalipun tidak semua orang dapat kita samakan, berapa banyak orang-orang yang telah berulang kali mengikuti KKR Pemulihan, melihat dan mengalami mujizat kesembuhan luka batin, hati bapa, gambar diri, berulang kali maju 'altar call', didoakan dan jatuh rebah, namun dalam kesehariannya tidak juga menunjukkan pertobatan yang sejati. Bertobat hanya pada saat dilawat.

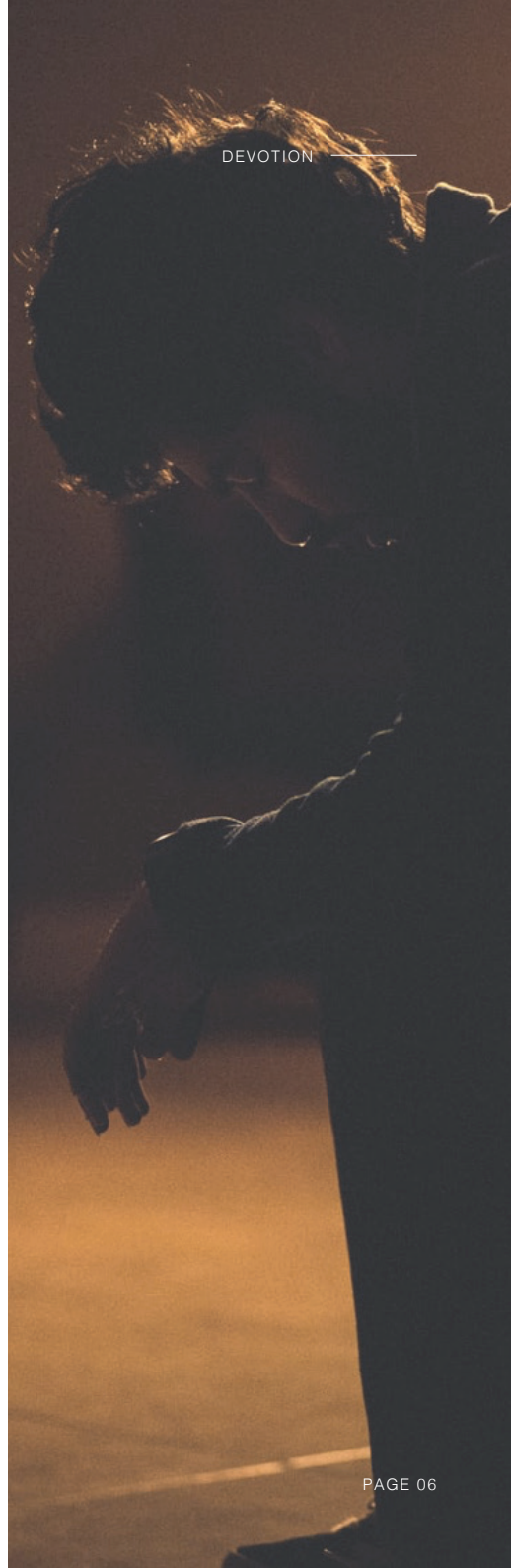
PRINSIP, TUJUAN DAN MAKSUD MUJIZAT TUHAN

1. Membuka Pintu Pertobatan

Mujizat itu mempunyai tujuan mengarahkan dan menunjukkan siapakah Yesus itu. Tujuannya adalah untuk mengarahkan orang percaya kepada Yesus, Mesias, Anak Allah yang berkuasa, dan memimpin orang itu untuk mengalami keselamatan dengan beriman kepada-Nya.

Mujizat bukan menjadi tujuan akhir, jangan dipandang sekedar sebagai satu tindakan Allah yang segera ingin mengangkat kekurangan, kesulitan, penderitaan dan sakit kita. Mujizat itu harus memimpin kita kepada Siapa yang melakukannya, itu yang menjadi penting. Apa gunanya orang itu mendapatkan mujizat, tetapi pengalaman mujizat itu tidak menghasilkan pengenalan yang benar mengenai siapa Yesus?

Kiranya kita semakin mengerti bagaimana meletakkan karya mujizat



Allah di dalam hidup kita masing-masing. Kita berdoa kepada-Nya karena ialah Sang Pembuat Mujizat itu dan kita memohon pengenalan kita akan Allah menjadi lebih dalam dan Nama-Nya menjadi agung dan mulia dalam hidup kita.

2. Menunjukan Kuasa Tuhan atas Hukum Alam Semesta

Mujizat adalah sesuatu pekerjaan atau perbuatan yang ajaib dan mengandung kuasa yang tidak dapat dikerjakan menurut hukum alam, sebagai cara untuk memperlihatkan campur tangan Allah!

Mujizat diadakan dengan maksud untuk memperlihatkan kekuasaan Allah, untuk menetapkan Keilahian Kristus, dan untuk menempelak ketidakpercayaan dan sifat sombong orang. Ia berkuasa atas alam semesta, Ia berkuasa atas setan-setan, Ia berkuasa atas penyakit dan kematian.

3. Mujizat Ada dalam Rencana Keselamatan

Mujizat memimpin orang kepada iman yang menyelamatkan. Matius 8-9 mencatat kekaguman orang banyak memuji Yesus karena mujizat-mujizat yang dilakukan-Nya, namun belum tentu menghasilkan iman yang menyelamatkan.

Karena melihat mujizat, pakai bahasa sekarang: orang-orang banyak menjadi followers Yesus, "likes"-nya banyak. Tetapi pada saat yang sama dengan mudah juga menjadi "un-followers" Yesus. Mujizat menyebabkan orang-orang nge-fans kepada Yesus, ikut sama-sama, tetapi mereka tidak pernah menjadi murid-murid Yesus Kristus yang sungguh dan sejati.

Salah satu contoh yang sangat ironis adalah kota Kapernaum, tempat atau pusat pelayanan dimana Yesus melakukan banyak sekali mujizat

di situ, namun sekalipun mereka menyaksikan berbagai macam mujizat, tetapi mereka tidak pernah percaya dan menyembah Dia.

Dalam Lukas 10:13-15 Yesus mengecam mereka yang telah menyaksikan dan menikmati kuasa dan mujizat Yesus dengan berlimpah, tetapi hati mereka tetap menolak dan tidak percaya kepada-Nya. Mereka telah menyalahgunakan anugerah dan kesempatan yang ada untuk menyambut dan menerima Anak Allah itu dan menolak Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat bagi hidup mereka.

Alkitab memperlihatkan sekalipun seseorang itu secara personal mengalami mujizat, belum tentu orang itu mengalami iman yang menyelamatkan. Hal yang sama bahkan bisa terjadi kepada orang yang terlibat langsung melakukan mujizat di dalam pelayanannya, sekalipun dia juga diberi kesempatan oleh Tuhan untuk mengusir setan

dengan memakai nama Tuhan Yesus, sekalipun dia melakukan doa penyembuhan dengan memakai nama Tuhan Yesus, tidak otomatis menjadikan orang itu memiliki iman yang menyelamatkan.

Jadi sangatlah penting untuk memiliki pandangan yang benar tentang mujizat, supaya kehidupan rohani kita semakin kuat yaitu pengenalan akan Kristus Sang Pembuat Mujizat. Sesungguhnya mujizat itu akan membawa seseorang kepada pertobatan, mengenal Yesus sebagai Tuhan yang berkuasa atas alam semesta dan menuntun kita kepada iman yang menyelamatkan. (RS)



MINISTRY LIST

Vocal — Jessica Sutiono

Musician — Raynaldo Ali

Multimedia — Budi Sendjaja

Lighting — Budi Sendjaja

Sound — Steven Santika

Usher — Elbert Pranoto

Translator — Elbert Pranoto

Caring — Felix Hariyadi

Dancer — Priska Sunaryo

Drama — Jennifer Chandra

Sunday School — Reinetta Tanujaya

Hospitality — Tasmin Ifah

Intercessor — Monica Haryanto

Mission — Felix Chietra

Media Art — Sonia Pranatha

Community Kitchen — Yolanda Tjong

Cultivated Podcast — Ravello Satria

Youth — Rio Susanto

*Satan's greatest success is in making
people think they have plenty of time before
they die to consider their eternal welfare*

JOHN OWEN

